

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data secara statistik, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Industri Elektronika Indonesia pada tahun 2005-2013. Sedangkan, variabel ACFTA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produksi Industri Elektronika Indonesia. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Uji t.
2. Hasil pengujian secara simultan, menunjukkan bahwa Investasi, Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Produksi Industri Elektronika Indonesia pada tahun 2005-2013. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji F sebesar 26,207.
3. Nilai R atau Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0.711 maka variabel Produksi dapat dijelaskan oleh variabel yang masuk dalam model yaitu Investasi, Tenaga Kerja dan ACFTA sebesar 71,1% sedangkan selebihnya yakni sebesar 28,9% dijelaskan oleh variabel selain yang diteliti.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan informasi yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah, khususnya pihak-pihak yang terlibat dalam menjalankan program untuk mencapai pertumbuhan Sub-Sektor Industri :

1. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Industri Elektronika Indonesia. Prosedur penanaman modal yang berbelit-belit serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam melakukan investasi menjadikan Investasi dalam negeri lebih kecil daripada Penanaman Modal Asing, khususnya di Industri Elektronika. Industri elektronika merupakan industri yang memiliki potensi tinggi di masa depan dikarenakan setiap orang tentunya akan terus membutuhkan elektronik untuk mempermudah pekerjaannya. Dengan adanya peningkatan dalam investasi maka akan terjadi peningkatan pula dalam Produksi. Oleh karena itu, kestabilan dalam investasi harus terus terjaga agar peningkatan produksi Industri dapat terus dicapai.
2. Variabel Tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produksi Industri Elektronika Indonesia. Peningkatan tenaga kerja dalam rangka ekspansi akan meningkatkan produksi. Peningkatan permintaan yang akan selalu terjadi setiap periode harus diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam berproduksi. Oleh karena itu, tenaga kerja perlu ditambahkan untuk dapat memenuhi kebutuhan produksi.

3. ACFTA memiliki pengaruh positif terhadap produksi Industri Elektronika di Indonesia. Adanya kerjasama ACFTA, membuka peluang baru bagi Indonesia dengan munculnya pasar yang lebih luas. Adanya persaingan antara industri dalam negeri dan industri mitra ACFTA akan merangsang Industri dalam negeri untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas produknya agar dapat terus bertahan seiring berjalannya perjanjian kawasan perdagangan bebas tersebut. Dalam jangka panjang, perjanjian ACFTA dapat meningkatkan produksi suatu Industri.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjaga kestabilan investasi dapat dilakukan dengan memudahkan prosedur berinvestasi bagi masyarakat. Reksadana dapat menjadi salah satu alternatif untuk menjaga kestabilan investasi. Sosialisasi akan pentingnya investasi bagi masyarakat dan negara juga dapat dilakukan untuk menambah kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan investasi.
2. Peningkatan kebutuhan akan elektronika dapat diiringi dengan adanya ekspansi industri sehingga dapat meningkatkan produksi. Pembuatan unit usaha baru baru dalam industri elektronika akan membantu menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan produksi. Kegiatan

pelatihan dan spesialisasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan lembaga sosial lainnya dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja. Adanya subsidi pemerintah dalam biaya produksi juga dapat memungkinkan sebuah Industri menyerap lebih banyak tenaga kerja untuk kepentingan peningkatan produksinya.

3. Dengan adanya ACFTA, produksi dapat ditingkatkan dengan adanya kebijakan-kebijakan ekonomi yang mendukung para produsen. Terbukanya kesempatan bagi Industri mitra AFTA untuk ikut dalam pasar Indonesia memungkinkan adanya arus investasi, tenaga kerja dan alih teknologi masuk ke dalam Industri Indonesia. Segala bentuk kebijakan proteksi, walaupun tak memiliki pengaruh banyak, dan kebijakan ekonomi dari pemerintah akan sangat mempengaruhi pertahanan Industri agar dapat bertahan serta maju bersaing dengan Industri mitra AFTA. Selain itu, adanya imbauan moral kepada masyarakat Indonesia untuk selalu bangga memakai produk dalam negeri juga merupakan salah satu cara agar industri dalam negeri dapat terus meningkatkan produksinya.